

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR RISIKO DENGAN KEJADIAN GONDOK PADA ANAK SEKOLAH
DASAR DI KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2005

EKO RAHARJO -- E2A203009
(2005 - Skripsi)

Gangguan Akibat Kurang Yodium masih menjadi masalah di Indonesia. Gondok merupakan salah satu manifestasinya. Penyebab utamanya adalah tidak tercukupinya yodium dalam konsumsi makanan dan minuman sehari-hari. Di Kabupaten Sleman prevalensi anak sekolah yang menderita gondok pada tahun 2003 sebesar 10,5%. Kecamatan Godean merupakan salah satu kecamatan endemik berat dengan prevalensi gondok anak sekolah sebesar 30,1%. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah gondok adalah dengan mengetahui hubungan beberapa faktor risikonya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beberapa faktor risiko dengan kejadian gondok. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan penelitian *case control study*. Populasi penelitian adalah seluruh anak sekolah dasar yang dipalpsi tahun 2005. Sampel sebesar 67 (total sampel) untuk kelompok kasus. Kontrol dipilih dengan metode *matching*. Analisa data dilakukan dengan Uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05 menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 40% pengetahuan ibu kurang, 6% kandungan yodium garam konsumsi tidak memenuhi syarat, 21% anak SD jarang mengkonsumsi makanan tinggi yodium, dan 59% anak sering mengkonsumsi makanan goitrogenik. Sedangkan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian gondok adalah frekuensi makanan tinggi yodium ($p= 0,000$; OR 8,949). Disarankan untuk pengelola program gizi untuk meningkatkan penyuluhan pada ibu rumah tangga dan anak sekolah tentang pentingnya mengkonsumsi makanan tinggi yodium.

Kata Kunci: anak sekolah, gondok, yodium

THE CORRELATION BETWEEN SOME RISK FACTORS AND GOITRE
INCIDENCE IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN AT GODEAN SUB
DISTRICT SLEMAN REGENCY OF DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Iodine Deficiency Disorders (IDD) is still a health problem in Indonesia. A goitre is one of its manifestations. Its main cause is the insufficient iodine in the daily consumption of food and beverages. At Sleman Regency, the prevalence of school children suffering from goitre in the year 2003 is 105%. Godean sub District is one of severe endemic sub districts with the prevalence of goitre on the elementary school children amount to 30,1%. One effort for handling the goitre problem is to know about the correlation between some risk factors and goitre incidence. The study is an observational analytic with research design of case control study. The study population are all elementary school children at Godean Sub District that has been palpated in 2005. The amount of samples were 67 (total samples) as case group. A control is chosen by matching method. Data analysis is performed by Chi Square Test with the significance degree of 0,05 by using SPSS program. The result of the study indicates that 40% of mother's knowledge is insufficient, 6% of the content of consumption salt iodine does not fulfill the requirement, 21% of elementary school children seldom consume high iodine food, and 59% of elementary school children often consume goitrogenic food. Meanwhile risk factors that correlate with the goitre incidence is the consumption frequency of high iodine food ($p=0,000$; $OR= 8,949$). The suggestion to the organizer of nutrition program is to increase the elucidation for the housewives and elementary school children about the importance of the consuming the high iodine food.

Keyword: goitrogenic school children, goitre, iodine, goitrogenic